

## Bentuk Penyajian Musik Terbang pada Acara Arak-Arakan Pernikahan Oleh Grup Syarofal An-Nisa di Desa Kenten Laut Sumatera Selatan

Anissya Tri Indriani<sup>1)</sup> Dedy Firmansyah<sup>2)</sup> Feri Firmansyah<sup>3)</sup>

1) Prodi Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

2) Prodi Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

3) Prodi Seni Pertunjukan, Universitas PGRI Palembang, Indonesia

[anissyatriindriani@gmail.com](mailto:anissyatriindriani@gmail.com)<sup>1)</sup>, [firmansyahdedy321@gmail.com](mailto:firmansyahdedy321@gmail.com)<sup>2)</sup>, [firmansyahferi1980@gmail.com](mailto:firmansyahferi1980@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah Bentuk Penyajian Musik Terbang pada acara Arak-Arakan Pernikahan oleh grup Syarofal AN-NISA di desa Kenten Laut Sumatera Selatan. Masalah difokuskan pada Musik Terbang (rebana) yang berasal dari negara Arab Saudi yang bertujuan sebagai sarana dakwah dan mempunyai sejarah kisah sejak dahulu yang menceritakan sejarah perjuangan Baginda Nabi Muhammad SAW. Masuknya musik terbang ke Indonesia sehingga sampai saat ini masih berkembang khususnya di Desa Kenten Laut. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori Prof. Dr. Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Data-data dikumpulkan melalui Observasi, wawancara dan Hasil, dan dianalisis secara ringkas dan jelas, kajian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa unsur dalam bentuk penyajian yakni pemain, alat musik, lagu, musik, kostum penonton, tempat pertunjukan dan penelitian ini ditemukan beberapa pola-pola pukulan yang berbeda salah satunya pukulan serang(selang), kincat dan yahum.

**Kata Kunci :** Bentuk Penyajian; Musik; Terbang.

### Abstract

The research aims to find out how the form of flying music is presented at the wedding procession by the AN-NISA Syarofal group in the village of Kenten Laut, South Sumatra. The problem is focused on Flying Music (tambourine) originating from Saudi Arabia which aims as a means of propaganda and has a long history of stories that tell the history of the struggle of the Prophet Muhammad SAW. The entry of flyan music into Indonesia is still developing, especially in Kenten Laut Village. In order to approach this problem, Prof.'s theoretical reference is used. Dr. Sugiyono in the book Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods. The data were collected through observation, interviews and results, and analyzed briefly and clearly. This study concluded that there were several elements in the form of presentation, namely players, musical instruments, songs, music, audience costumes, venues and this research found several patterns different punch patterns, one of which is attack (hose), kincat and yahum.

Keywords: Form of Presentation; Music; fly.

### A. PENDAHULUAN

Kesenian tradisional di Indonesia sangat berlimpah dan beragam mulai dari sabang sampai merauke, salah satunya kesenian tradisional yang ada di Desa Kenten Laut Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ialah kesenian musik terbang. Desa kenten laut merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan berdekatan dengan Kelurahan Azhar dan pasar Azhar. Dulunya desa kenten laut ada bagian Ulu dan Ilir akan tetapi sekarang Desa Kenten Laut terbagi menjadi dua desa yaitu Desa Kenten Laut dan Desa Kenten Jaya. Musik terbang merupakan salah satu kesenian yang telah berkembang di Desa Kenten

Laut dan memiliki peran penting dalam masyarakat salah satunya sebagai sarana ritual upacara adat pernikahan masyarakat Desa Kenten Laut. Peran musik terbangun didalam ritual adat pernikahan yaitu terdapat pada prosesi arak-arakan pernikahan, hal tersebut sangat penting dikarenakan sudah menjadi adat kebiasaan masyarakat Desa Kenten Laut. Jadi, alat musik terbangun merupakan salah satu alat musik yang tidak bisa terpisahkan dari pada kehidupan masyarakat Desa Kenten Laut karena alat musik terbangun sangat diperlukan dalam adat ritual mereka yaitu adat pernikahan Musik terbangun adalah sebuah alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul dengan telapak tangan, dan di iringi vokal dengan lirik-lirik pujian kepada Sang Pencipta dan Rasulnya. Alat musik terbangun tersebut terbuat dari kayu dan kulit hewan atau disebut juga dengan rebana. Dalam proses penyajiannya tidak hanya alat musik terbangun saja namun ada alat musik tambahannya yaitu alat musik *keplak* yang berukuran lebih kecil dari alat musik terbangun dan tidak memiliki kuping(krincing). Musik terbangun ini dimainkan dengan cara dipukul dengan tangan, banyaknya jumlah pemain musik terbangun ini minimal sembilan orang (3 orang pukulan anak(ningkah), 3 orang pukulan umak, 1 vokal, dan 2 orang pemain alat musik *keplak*) dan maksimal jumlah pemain boleh lebih dari 20 orang.

Syarofal Anam pada dasarnya adalah penyajian vokal salawatan atau pujian kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang disertai dengan permainan alat musik terbangun dan rodak. Dalam penyajiannya ketiga elemen ini (vokal, alat musik terbangun dan Rodak) saling berkaitan ketika shalawat dilantunkan diiringi dengan alat musik terbangun dari setiap peralihan, satu bagian shalawat keshalawat berikutnya ditandai dengan permainan terbangun. Dan syarofal anam menjadi musik ciri khas kota Palembang mengingat di Kota Palembang mayoritas masyarakatnya beragama Islam (Willy Lontoh & dkk, 2016). Syarofal An-Nisa memiliki sisi unik dari pemainnya, biasanya pemain Syarofal anam dimainkan oleh laki-laki sedangkan di Desa Kenten laut Syarofal An-Nisa dimainkan oleh wanita yang sudah berusia lanjut dan juga para remaja putri. Syarofal anam juga memiliki asumsi pada pola pukulan pada saat memainkan terbangun tersebut. Melihat keberadaan Syarofal Anam sudah mulai berkurang diminati oleh masyarakat setempat, karena perkembangan musik yang lebih banyak modern. Supaya Syarofal An-Nisa terus dilestarikan dan masyarakat Desa Kenten Laut harus lebih peduli dan lebih melestarikan lagi Syarofal An-Nisa tersebut. Dengan demikian kebudayaan harus dijaga dan dilestarikan atau diajarkan.

### **Bentuk Penyajian**

Menurut (Pratama, 2019:3) Bentuk penyajian merupakan penampilan yang meliputi hal-hal sebagai berikut seperti alat musik, pemain musik, musik, kostum, penonton dan tempat pertunjukan. Maka unsur-unsur yang terdapat didalamnya seperti musik, susunan pemusik, pemain musik, tempat

pertunjukan dan penonton merupakan unsur dari bentuk penyajian. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk penyajian ialah suatu kesenian yang menyaksikannya, penonton, pendengar yang ramai pada umumnya.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2008, p. 9). Metode Penelitian ini sipenulis menggunakan metode kualitatif, diharapkan penulis mendapatkan hasil yang lebih akurat.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Terbangan merupakan alat musik tradisional yang berasal dari negara Saudi Arabia yang di ciptakan pada tahun 1990. Asal mula terbentuknya grup Syarofal AN-NISA pada tahun 2005 yang dibentuk oleh Ibu Syamsidar selaku ketua dan Alm bapak Abu bakar selaku seniman musik terbang. Di dalam musik terbang terdapat beberapa pola pukulan yakni pukulan ritme. Pukulan ritme ialah pukulan yang berbentuk yang berasal dari suara dan diam. Ritme mempunyai tempo teratur yang mempunyai bermacam-macam jenis. Pada dasarnya tujuan dari terbentuknya grup Syarofal AN-NISA sebagai hiburan dalam acara-acara besar islam dan sekaligus untuk mengisi acara di masjid maupun musholah wilayah Desa Kenten Laut Syarofal anam juga memiliki asumsi pada pola pukulan pada saat memainkan terbang tersebut. Melihat keberadaan Syarofal Anam sudah mulai berkurang diminati oleh masyarakat setempat, karena perkembangan musik yang lebih banyak modern. Supaya Syarofal An-Nisa terus dilestarikan dan masyarakat Desa Kenten Laut harus lebih peduli dan lebih melestarikan lagi Syarofal An-Nisa tersebut. Syarofal An-Nisa memiliki Anggota 16 orang dan 1 (satu) orang sebagai vokal, Syarofal An-Nisa biasanya melakukan pertunjukan pada acara arak-arakan pernikahan yang ada di Desa Kenten Laut.

#### **Pemain**

pemain musik merupakan orang yang memainkan alat musik untuk mengiringi suara sipenyanyi agar dapat masuk ke suasana dan isi dari lagu yang dibawakan. Jadi pemain musik berperan sangat penting. Pemain dalam syarofal anam beragam salah satunya sebagai berikut :

- 1) Vocal atau biasa disebut penyanyi yang bertugas untuk bernyanyi lagu-lagu, sholawat-sholawat yang akan dilantunkan dengan suara yang merdu. Vocal biasanya cukup 1 orang saja.

- 2) Pemusik yang bertugas memainkan alat musik terbang dan keplak serta mampu mengiringi si penyanyi dalam bernyanyi, mengatur tempo dan keharmonisan dalam memainkan sebuah alat musik sesuai pada porsinya. Jumlah pemain musik terbagi sesuai tingkatan pola pukulan.
  - a) Pola umak minimal berjumlah 4 orang atau lebih
  - b) Pola minimal ningkah berjumlah 2 orang atau lebih
- 3) Rodat (penari) didalam pertunjukan syarofal anam tidak hanya penyanyi dan pemusik saja, melainkan ada juga penarinya. Namun sejak tahun 2013 anggota grup Syarofal AN-NISA sudah tidak ada lagi penari rodan, karna kurangnya digemari anak-anak remaja dengan alasan gengsi dan malu.



#### a. Alat Musik

Alat musik yang digunakan dalam syarofal an-nisa adalah alat musik *terbangan* yang terbuat dari kulit hewan dan kayu yang dibuat seperti rebana namun memiliki kuping (kringing) di 3 sisi. Setiap sisi memiliki 2 kringing. Selain terbang alat musik berupa keplak atau rebana kecil.



Gambar diatas merupakan alat musik Terbangan standar memiliki ukuran diameter bagian atas (kulit hewan) 31 cm dan diameter bagian bawah (kayu) 25cm dan Panjang lingkaran kayu 95 cm dan tinggi terbang mencapai 7 cm dan ukuran diameter kringing 7 cm. Permainan Alat musik terbang dengan cara dipukul menggunakan telapak tangan, dan cara memegang alat tersebut seperti gambar diatas.



Gambar diatas merupakan Alat musik Terbangan kecil memiliki ukuran diameter bagian atas 26,7 cm dan diameter bagian bawah 20,5 cm dan Panjang lingkaran kayu 83 cm dan tinggi terbangn kecil mencapai 7cm dan ukuran diameter krincingan 7 cm. Permainan Alat musik terbangn ukuran kecil ialah dengan cara dipukul menggunakan telapak tangan.



Gambar di atas merupakan Alat musik pukul Keplak (rebana kecil) memiliki ukuran diameter atas 17 cm dan diameter bagian bawah 13 cm dan Panjang lingkaran kayu 55 cm. Permainan Alat musik Keplak dengan cara dipukul menggunakan telapak tangan, dan jari telunjuk. Bunyi suara yang dihasilkan ketika dipukul dengan telapak ialah “tak” dan sebaliknya ketika dipukul dengan jari telunjuk maka bunyi suara yang dihasilkan ialah “dung” . Cara memegang alat tersebut seperti gambar diatas.

#### a. Lagu

Lagu menurut Purwanto adalah bidang keilmuan yang termasuk dalam kelompok seni suara, lagu atau nyanyian lebih banyak dihubungkan dengan suara manusia (vocal) (Simanungkalit & Zahara, 2022). Lagu yang di bawakan dalam Syarafal Anam berupa Sholawat dan pujian-pujian untuk Sang Maha Pencipta dan Rasul. Sholawat merupakan sebuah bentuk pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Sholawat itu sama halnya seperti dzikir dan doa untuk baginda Nabi Muhammad SAW kepada Allah SWT.

Sebelum memulai lagu, adapun sholawat sebagai pembuka dan penutup lagu. Sebagai berikut:

عَلَيْهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ صَلِّ اللَّهُمَّ

Allahumma sholli wasallim wabarik ‘alaih adalah bacaan sholawat pendek yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang artinya “Ya Allah, berikanlah rahmat, keselamatan, dan keberkahan kepadanya (Nabi)”. Berikut lagu yang biasa dibawakan :

1) **ASSOLATU 'ALAN NABI**

"Arakan Pengantin"  
Pukulan Serang

\*Nada Rendah

ASSHOLA...TU 'ALAN NABI.....

WASSALA... MU 'ALAROSUL

ASSYAFI ' IL ABTOHI.....

WA...MUHAMMAD A..ROBBI...

Jawab : ASSHOLA.... TU 'ALAN NABI.....

WASSALA... MU 'ALA ROSUL

ASSYAFI ' IL ABTOHI.....

WA...MUHAMMAD A..ROBBI

KHOIRU MAN WATHI-ATS TSARO...

AL MUYSAF FA'UFIL... WARO...

MANBIHI.... HULLAT 'URO....

KULLI AB – DIN MUZDNIBI.....

Jawab : ASSHOLA.... TU 'ALAN NABI.....

WASSALA... MU 'ALA ROSUL

ASSYAFI ' IL ABTOHI.....

WA...MUHAMMAD A..ROBBI

Terjemahan lirik diatas:

Sholawat atas nama Nabi Junjungan dan

Salam atas Rasul Junjungan

Nabi pemberi syafaat arenanya luas di padang pasir

Muhammad yang berbangsa arab

Sholawat atas nama Nabi Junjungan dan

Salam atas Rasul Junjungan

Nabi pemberi syafaat arenanya luas di padang pasir

Muhammad yang berbangsa arab

Dialah sebaik-baik orang yang memijak bumi

Sebaik-baik pemberi syafaat bagi manusia seluruhnya

Dengan berkatnya terhias semua

Keaiban dari orang yang berdosa

Sholawat atas nama Nabi Junjungan dan

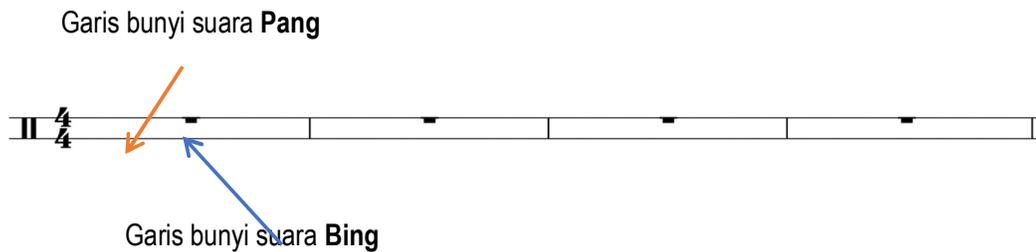
Salam atas Rasul Junjungan

Nabi pemberi syafaat arenanya luas di padang pasir

Muhammad yang berbangsa arab.

**b. Musik**

Musik merupakan susunan nada dan bunyi yang biasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan manusia yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan suara (Simanungkalit & Zahara, 2022). Jadi musik merupakan salah satu wadah untuk meluapkan perasaan melalui alunan-alunan suara nada indah yang dibungkus rapi sehingga dapat didengar dan dinikmati oleh setiap insan. Musik terbangun memiliki beberapa pola dalam permainannya, yakni pola pukulan awal, pola serang(selang), pola yahum, dan pola kincat. Dan berikut penjelasan cara baca notasi :

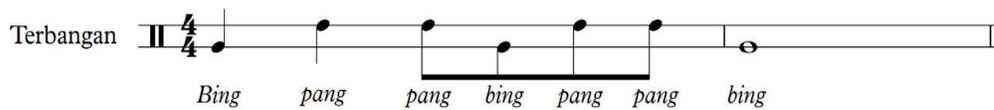


1) Pola pukulan Intro

Pola tersebut biasa digunakan diawal (pembuka), tengah dan akhir (penutup) lagu. Intro adalah bagian awal dari sebuah lagu, bisa juga dikatakan sebagai pengantar. Intro juga berfungsi untuk memberikan waktu bagi penyanyi dan pendengar untuk mempersiapkan diri sebelum lagu benar-benar dimainkan. Biasanya intro berupa musik instrumental yang nadanya diambil dari verse atau reff lagu. Namun ada juga bentuk intro yang nadanya berbeda dari nada lagu secara keseluruhan. Intro terbagi menjadi tiga; intro awal, intro tengah, dan Intro akhir. Intro awal terletak di awal lagu, intro tengah biasanya letaknya setelah reff atau chorus, dan intro akhir yang terletak pada bagian ending lagu (Rial17, 2018).

2) Pola pukulan Serang (selang)

Anissya Tri Indriani



Pola pukulan Serang adalah pola dasar, inti atau biasa disebut induk(umak) dalam irama rendah musik terbang yang hanya digunakan di lagu bersifat lambat dan halus. Salah satunya lagu ASSOLATUALAN NABI (nada rendah). Dan di dampingi oleh pola pukulan ningkah 1 dan 2.

3) Pukulan pola Kincat

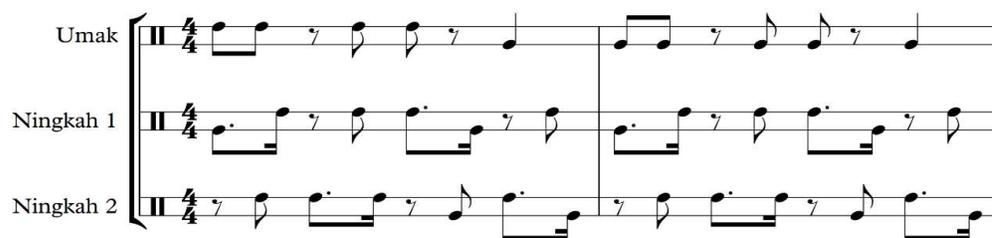
Pola pukulan Kincat adalah pola dasar, inti atau biasa disebut induk(umak) dalam irama tinggi musik terbang yang hanya digunakan di lagu-lagu yang bersifat cepat. Pada lagu ASSOLATUALAN NABI (nada tinggi) dan DOA TAMIMI. Dan di dampingi oleh pola pukulan ningkah 1 dan 2.



#### 4) Pola Pukulan Yahum

Pola pukulan Yahum adalah pola dasar, inti atau biasa disebut induk(umak) dalam irama tinggi musik terbang yang hanya digunakan di lagu-lagu yang bersifat lambat dan halus. Salah satunya lagu SOLABAT. Dan di dampingi oleh pola pukulan ningkah 1 dan 2.

Anissya Tri Indriani



The image shows three staves of musical notation. The top staff is labeled 'Umak', the middle 'Ningkah 1', and the bottom 'Ningkah 2'. All three staves are in 4/4 time. The notation consists of eighth and quarter notes with rests, representing a rhythmic pattern.

#### c. Penonton

Penonton merupakan orang yang berpartisipasi dalam sebuah pertunjukan karya yang dibuat oleh Seniman. Selain menikmati, penonton juga bisa memberikan Apresiasi dan juga Mengkritisi sebuah Karya Seni.

#### d. Tempat pertunjukan

Tempat Pertunjukan adalah sarana dimana sebuah Pertunjukan ditampilkan. Biasa di dalam ruangan (indoor) dan juga luar ruangan (outdoor).

- 1) Tempat pertunjukkan di dalam ruangan (indoor)



- 2) Tempat pertunjukan di luar ruangan (outdoor)



#### D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian Penulis, kesimpulan yang di dapat dari Bentuk Penyajian Musik Terbang dalam acara arak-arakan pernikahan oleh grup Syarofal An-nisa di desa Kenten Laut Sumatera Selatan, mulai dari pemain, alat musik, lagu-lagu, musik, kostum, dan tempat pertunjukan.

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa pola-pola pukulan yang berbeda. Salah satunya pukulan serang(selang), kincat dan yahum. Terdapat perbedaan dalam setiap melodi atau pergantian lagu yang dibawakan, maka berbeda pula pola pukulan umak dari setiap pola pukulan serang, kincat, maupun pola yahum. Akan tetapi pola pukulan ningkah yang digunakan pada setiap lagu pola pukulan ningkah yang sama menggunakan pola ningkah 1 maupun pola ningkah 2.

Bentuk Penyajian Grup Musik Syarofal An-Nisa ini dimainkan dengan 16 orang dan 1 orang vokal di dalamnya, Pemusik yang bertugas memainkan alat musik terbang dan keplak serta mampu mengiringi si penyanyi dalam bernyanyi, mengatur tempo dan keharmonisasian dalam memainkan sebuah alat musik sesuai pada porsinya. Jumlah pemain musik terbagi sesuai tingkatan pola pukulan. Pola umak minimal berjumlah 4 orang atau lebih, dan pola ningkah minimal berjumlah 2 orang atau lebih dan minimal 2 orang pemain keplak.

#### Daftar Pustaka

- Pratama, A. S. (2019:3). ANALISIS BENTUK PENYAJIAN LAGU “PRAU LAYAR” OLEH GAMELAN GOATABUHAN DESA WARENG KECAMATAN PUNUNG KABUPATEN PACITAN. *Vol 8 No 2 (2018)*, 3.
- Rial17. (2018). *Intro/Introduction*. Retrieved from Mengenal Bagian-bagian dalam sebuah Lagu: <https://steemit.com/indonesia/@rial17/mengenal-bagian-bagian-dalam-sebuah-lagu>
- Simanungkalit, A., & Zahara, V. A. (2022, April 28). GAYA BAHASA PADA LIRIK LAGU FATWA ORANG TUA CIPTAAN H.AHMAD BAQI. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 10, 38.
- Sugiyono. (2008). *metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan RND*. bandung: alfabeta.
- Willy Lontoh, & dkk. (2016, Desember). *Journal of Arts Education*, 5, 85.

#### DAFTAR NARASUMBER

Nama : Syamsidar  
Umur : 56 Tahun  
Pekerjaan : Ketua Grup Syarofal AN-NISA Desa Kenten Laut